

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa simpulan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sebagai berikut:

1. Implementasi kompetensi supervisi akademik penilik dari aspek perencanaan sudah dilaksanakan dengan cukup optimal. Hal ini dibuktikan dari pemenuhan aspek perencanaan meliputi: a) kesesuaian instrumen, b) kejelasan tujuan dan sasaran, c) objek metode, d) teknik, dan e) pendekatan yang direncanakan sudah terlaksana cukup baik sesuai kebutuhan belajar siswa dan pendekatan yang digunakan oleh guru dalam mengajar dan membimbing. Dalam tahap perencanaan, penilik sudah mampu: a) Memahami konsep, prinsip, dan prosedur, pengembangan pembelajaran/pembimbingan program atau satuan PAUD dan Dikmas. b) Membimbing pendidik dalam menyusun silabus tiap bidang pengembangan di program satuan dan atau satuan PAUD dan Dikmas berlandaskan standar isi, standar kompetensi, dan kompetensi dasar, dan prinsip-prinsip pengembangan KOSP. c) Membimbing pendidik dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk tiap program dan atau satuan PAUD dan Dikmas. Dengan terlaksananya implementasi kompetensi supervisi akademik penilik ditinjau dari aspek perencanaan yang cukup optimal, maka dapat meningkatkan kinerja mengajar guru Dabin II PAUD Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap. Namun demikian, ada aspek yang lemah yaitu guru masih ada yang belum paham dengan instrumen

supervisi akademik yang disiapkan oleh penilik sehingga kompetensi supervisi akademik penilik terhadap guru binaan belum optimal.

2. Implementasi kompetensi supervisi akademik penilik ditinjau dari aspek pelaksanaan sudah diterapkan dengan baik. Hal ini dibuktikan berdasarkan aspek pelaksanaan meliputi: a) teknik supervisi individual dan b) teknik supervisi kelompok sudah terlaksana cukup baik sesuai sasaran. Teknik supervisi individual adalah pelaksanaan supervisi yang diberikan kepada guru tertentu yang mempunyai masalah khusus dan bersifat perorangan. Teknik supervisi kelompok adalah satu cara melaksanakan program supervisi yang ditujukan pada dua orang atau lebih yang memiliki masalah atau kebutuhan yang sama. Dalam tahap pelaksanaan, penilik sudah mampu: a) Membimbing pendidik dalam memilih dan menggunakan strategi/metode pembelajaran/bimbingan/pelatihan yang dapat mengembangkan berbagai potensi peserta didik melalui program dan atau satuan PAUD dan Dikmas. b) Membimbing pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran /bimbingan untuk mengembangkan potensi peserta didik pada tiap program satuan PAUD dan Dikmas. c) Membimbing pendidik dalam mengelola, memelihara, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran/bimbingan tiap program satuan PAUD dan Dikmas. d) Memotivasi pendidik untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran/ bimbingan pada program satuan PAUD dan Dikmas. e) Mampu melaksanakan pengendalian mutu dan evaluasi dampak melalui berbagai jenis supervisi. Dengan diterapkannya implementasi kompetensi supervisi

akademik penilik ditinjau dari aspek pelaksanaan yang baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja mengajar guru Dabin II PAUD Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap. Namun demikian, ada aspek yang lemah yaitu rendahnya motivasi guru untuk disupervisi seperti adanya guru yang belum siap untuk disupervisi dan kurang termotivasi dalam teknik mengajar.

3. Implementasi kompetensi supervisi akademik penilik ditinjau dari aspek evaluasi sudah terlaksana cukup baik. Hal ini dibuktikan dari terpenuhinya aspek evaluasi meliputi; a) evaluasi proses dan b) evaluasi hasil sudah terlaksana cukup baik. Evaluasi proses merupakan cara mengevaluasi bagaimana pelaksanaan supervisi akademik dalam peningkatan kinerja guru dilakukan. Pelaksanaan teknik supervisi individual sudah menggunakan pedoman yang ilmiah. Pelaksanaan teknik supervisi kelompok juga telah dilakukan sesuai dengan pedoman ilmiah. Evaluasi hasil supervisi merupakan salah satu kegiatan mengolah, menganalisis, menafsirkan, menyimpulkan dari instrumen-instrumen pengumpulan data hasil observasi di kelas. Dalam tahap evaluasi, penilik sudah mampu menilai hasil supervisi akademik meliputi:  
a) Membimbing pendidik dalam menyusun alat penilaian pembelajaran pada satuan PAUD dan Dikmas. b) Membimbing pendidik dalam melaksanakan penilaian dan perbaikan pembelajaran pada satuan PAUD dan Dikmas. Dengan terlaksananya implementasi kompetensi supervisi akademik penilik ditinjau dari aspek evaluasi yang baik, maka dapat meningkatkan kinerja mengajar guru Dabin II PAUD Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap. Namun demikian, ada aspek yang lemah yaitu evaluasi proses supervisi

akademik belum sepenuhnya ditindaklanjuti oleh penilik, mengingat minimnya kegiatan pemantauan dan penilaian penilik kepada sejumlah guru binaan karena keterbatasan jumlah penilik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas disarankan beberapa hal sebagai berikut ini:

1. Agar implementasi kompetensi supervisi akademik penilik terhadap guru binaan lebih optimal optimal, hendaknya penilik mensosialisasikan instrumen supervisi akademik kepada guru secara intensif dan berkelanjutan.
2. Agar motivasi guru meningkat dan siap disupervisi, maka guru bersama-sama dengan penilik hendaknya dapat meningkatkan pelaksanaan supervisi akademik, meningkatkan keterampilan dan kemampuannya, memperbaiki kekurangan-kekurangan satu sama lain yang terjadi selama proses supervisi dengan berkomitmen penuh melaksanakan hasil tindak lanjut dari supervisi sehingga guru-guru dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terhadap pengelolaan proses pembelajaran.
3. Agar evaluasi proses supervisi akademik bisa ditindaklanjuti, hendaknya penilik melakukan pemantauan dan penilaian sesuai dengan siklus triwulanan pengendalian mutu dan evaluasi dampak program.
4. Sekaitan dengan penelitian ini memiliki keterbatasan dan dirasakan oleh peneliti belum sempurna maka untuk kesempatan lain hendaknya dilakukan penelitian sejenis yang lebih mendalam dan lebih akurat sehingga hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi peneliti lanjutan.